

Research Article

The Influence of School Environment on Student Learning Motivation at MTs Darun Nahwi Singajaya Indramayu

Ahmad Fauzi

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: ahmadfauzixelot@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : April 28, 2025

Revised : May 22, 2025

Accepted : June 25, 2025

Available online : July 3, 2025

How to Cite: Ahmad Fauzi. (2025). The Influence of School Environment on Student Learning Motivation at MTs Darun Nahwi Singajaya Indramayu. Manajia: Journal of Education and Management, 3(3), 209–216. <https://doi.org/10.58355/manajia.v3i3.50>

Abstract. This study aims to determine the Influence of School Environment on Student Learning Motivation at MTs Darun Nahwi Singajaya. The population in this study were 3 teachers and all students totaling 79 people. Sampling used a technique to determine samples from a population that has certain characteristics only. The number of samples set was 38 students. Data collection techniques used were: observation, questionnaires and interviews. Questionnaire data were analyzed using a frequency table. While interview and observation data were analyzed using a quantitative descriptive approach which was analyzed through 3 stages, namely: Data reduction, Data presentation and Data verification. The results showed that the MTs Darun Nahwi school environment influenced student learning motivation. This can be proven from the percentage of influence of school environmental conditions, namely 60.53%, learning facilities 47.37%, learning infrastructure 50.03%, relationships between students 42.13%, relationships with teachers 68.42% and relationships with school staff 52.6%, school atmosphere 52.65%, the role of teachers as motivators in learning activities 73.53%, rules 54.91% and cooperation between teachers 63.16%. The obstacles faced by teachers in increasing student learning motivation are students' attitudes and interests in learning and limited learning facilities and infrastructure. Efforts to overcome obstacles include creating a pleasant learning atmosphere, giving prizes for achievements, implementing the rules as well as possible, optimizing the role of teachers as motivators, cooperation between teachers in improving the quality of learning facilities and infrastructure. The conclusion in this study is that the MTs Darun Nahwi school environment influences student learning motivation, both positive and negative.

Keywords: School Environment, Learning Motivation, Students.

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Darun Nahwi Singajaya Indramayu

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Darun Nahwi Singajaya. Populasi dalam penelitian ini adalah 3 guru dan seluruh siswa yang berjumlah 79 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu saja. Jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 38 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, angket dan wawancara. Data

angket dianalisis dengan menggunakan tabel frekuensi. Sementara data wawancara dan pengamatan dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang dianalisis melalui 3 tahap yaitu: Reduksi data, Penyajian data dan Verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah MTs Darun Nahwi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari persentase pengaruh kondisi lingkungan sekolah yaitu 60,53%, sarana belajar 47,37%, prasarana belajar 50,03%, hubungan antar siswa 42,13%, hubungan dengan guru 68,42% dan hubungan dengan staf sekolah 52,6%, suasana sekolah 52,65%, peran guru sebagai motivator dalam kegiatan pembelajaran 73,53%, tata tertib 54,91% dan kerja sama antar guru 63,16%. Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu sikap dan minat belajar siswa dan terbatasnya sarana dan prasarana belajar. Upaya mengatasi kendala yaitu menciptakan suasana belajar menyenangkan, memberikan hadiah atas prestasi yang dicapai, menjalankan tata tertib sebaik-baiknya, mengoptimalkan peran guru sebagai motivator, kerja sama antar guru dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana belajar. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa lingkungan sekolah MTs Darun Nahwi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa baik yang berpengaruh positif maupun yang berpengaruh negatif.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, Siswa.

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari Tujuan Pendidikan Nasional seperti yang tertara dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk keprbadian serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adanya undang-undang tersebut, maka segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan harus tetap menjadi langkah utama yang harus diperhatikan kelangsungannya. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka diperlukan langkah nyata dari semua pihak yang terlibat secara bersama-sama bekerja dalam memajukan pendidikan. Salah satu yang harus menjadi perhatian dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional adalah lingkungan sekolah itu sendiri. Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam proses belajar siswa, baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial.

Lingkungan sekolah seperti keadaan sekolah, sarana dan prasarana belajar. Lingkungan sosial seperti suasana sekolah, hubungan atau interaksi antar warga sekolah. MTs Darun Nahwi merupakan salah satu sekolah lanjutan tingkat pertama yang terletak di Kecamatan Indramayu tepatnya di Desa Singajaya. Jumlah siswa keseluruhan berjumlah 79 siswa proses pembelajaran terhambat. Begitu juga dengan peran guru dalam proses pembelajaran metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sangat mempengaruhi siswa. Pendidikan bukan hanya mencakup satu hal, tetapi mencakup keseluruhan, baik itu yang bersifat pengetahuan, keterampilan ataupun belajar dalam menyikapi nilai-nilai yang diperoleh seseorang melalui pergaulan dengan lingkungan. Motivasi dalam kegiatan belajar siswa merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan adanya motivasi, maka semangat dan gairah siswa untuk belajar menjadi tinggi dan membuat mereka tekun dan sungguh-sungguh.

METODE PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian ini di MTs Darun Nahwi Singajaya Indramayu, penelitian melakukan penelitian tindakan kelas dan menggunakan penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang obyektif. Adapun pengertian kualitatif yaitu, penelitian yang bertujuan untuk menilai fenomena tentang apa yang terjadi, tentang tema pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini memusatkan caranya secara intensif pada satu obyek tertentu sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan yaitu, pendidik, peserta didik, dan staf yang ada di sekolah.

Gambaran Umum Tentang Keadaan Lokasi Penelitian Secara geografis MTs Darun Nahwi berada di bagian selatan Kabupaten Mamuju Utara, 65 km arah Kota Pasangkayu. Lokasi tepatnya di singaraja Desa Singajaya Kecamatan Indramayu. Siswa di MTs Darun Nahwi pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 79 siswa.

Jumlah guru 9 orang, 7 guru berstatus sebagai guru tetap dan 3 guru berstatus sebagai guru tidak tetap. Dari seluruh guru yang ada, semuanya berpendidikan S-1. Tenaga administrasi yang ada berjumlah 4 orang, 2 orang berstatus tetap dan 2 berstatus tidak tetap. Sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Darun Nahwi yaitu ruang kelas 5 buah, perpustakaan 1 buah, ruang tata usaha 1 buah, ruang kepala sekolah 1 buah, ruang guru 1 buah, ruang WC 2 buah, tempat ibadah 1 buah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Faktor dalam lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk belajar yaitu kondisi lingkungan sekolah, sarana belajar, prasarana belajar, siswa dengan guru dan semua warga sekolah, tata tertib sekolah dan kerjasama antara guru, staf dan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Lingkungan sekitar itu berupa kondisi 6 lingkungan sekolah. Kriteria tentang lingkungan yang menyenangkan untuk belajar merupakan masalah yang paling mendasar dalam sistem pendidikan formal. Oleh karena itu kondisi lingkungan yang sehat turut mempengaruhi motivasi belajar. Lingkungan yang aman, nyaman dan bisa disesuaikan sendiri dapat menumbuhkan dorongan untuk semangat belajar. Sebaliknya lingkungan yang kurang menyenangkan seperti kegaduhan, kekacauan dan tidak bersih dapat mengganggu konsentrasi belajar dan menumbuhkan keinginan untuk tidak belajar.

Hasil data angket menunjukkan bahwa 23 (60,43%) dari 38 responden menyatakan lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk belajar, 10 responden (26,41%) menyatakan berpengaruh, 3 responden (7,69%) menyatakan kurang berpengaruh dan 2 responden (5,25%) menyatakan tidak berpengaruh. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Memperkuat hasil diatas, berikut hasil wawancara dengan siswa dan guru. Keadaan lingkungan sekolah bagus, bersih dan

saya merasa nyaman dengan lingkungan sekitar sekolah karena lingkungan sekolah bersih, siswa-siswanya ramah.

Data di atas didukung hasil observasi di lapangan. Kondisi sekolah dan lingkungan yang ada di sekitar sekolah yang cukup bersih. Di pinggir halaman sekolah terdapat Taman yang dihiasi berbagai macam tanaman, tampak rindang karena adanya tanaman yang berukuran cukup besar serta kebersihannya juga cukup terjaga. Sekolah bersebelahan langsung dengan sebuah jalan. Kesibukan lalu lintas tidak menimbulkan suara bising yang mengganggu aktivitas belajar mengajar di dalam sekolah. Secara umum kondisi lingkungan sekolah MTs Darun Nahwi cukup asri dan sejuk sebab di depan sebagian kelas ditanami bungadan pepohonan.

Cukup jauh dari kebisingan kendaraan (observasi 11 November 2022). Sarana belajar yang lengkap akan membuat proses pembelajaran berjalan lancar karena motivasi siswa untuk belajar akan muncul jika sarana belajar lengkap akan tetapi sarana belajar yang tidak lengkap akan menghambat proses pembelajaran. Dari pengolahan data angket 7 diperoleh hasil 18 responden (47,36%) menyatakan sarana belajar yang ada sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, 18 responden (47,38%) menyatakan berpengaruh, dan 2 responden (5,26%) menyatakan tidak berpengaruh. Data diatas diperkuat hasil wawancara dengan siswa. Tanggapan responden tentang prasarana belajar yang ada di MTs Darun Nahwi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah 12 responden (31,57%) menyatakan sangat berpengaruh, 19 responden (50,02%) menyatakan berpengaruh, 5 responden (13,14%) menyatakan kurang berpengaruh dan 2 responden (5,27 %) menyatakan tidak berpengaruh. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa prasarana belajar yang ada di MTS Darun Nahwi berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Memperkuat data diatas, berikut hasil wawancara dengan siswa dan guru "Prasarana belajar yang ada di sekolah kami bisa dibilang belum memadai, sebagian siswa ada yang sekolah pada siang hari dan ini mempengaruhi mutu pendidikan, tidak hanya motivasinya tetapi juga semangat belajarnya terutama pada pembelajaran pada sinang hari tetapi kami sudah berusaha maksimal bagaimana caranya agar anak-anak kami bisa tetap semangat belajar meskipun banyak kendala tetapi mudah-mudahan ruang kelas yang sementara dibangun bisa selesai tahun depan sehingga kami bisa belajar dengan baik tanpa membagi waktu belajar. Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh suasana belajar mengajar. Faktor yang menentukan terciptakan kondisi belajar yang kondusif, dinamis dan produktif bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yaitu suasana belajar. Dari 38 responden, 12 responden (31,57%) menyatakan sangat berpengaruh, 20 responden (52,65%) menyatakan berpengaruh, 4 responden (10,52%) menyatakan kurang berpengaruh dan 2 responden (5,26%) menyatakan tidak berpengaruh. Hasil tersebut menunjukkan bahwa suasana belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. dan hasil diatas didukung dari hasil wawancara dengan siswa dan guru.

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas, menunjukkan bahwa hubungan antar anggota warga sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar. Baik itu hubungan atau interaksi antar siswa, atau siswa dengan guru. Perasaan senang menyenangkan antara siswa dalam kelas, guru dengan siswa akan menimbulkan situasi dan kondisi belajar yang kondusif sehingga guru dapat menyampaikan bahan

pelajaran sesuai dengan rencana pengajaran dan siswa dapat menerima bahan pelajaran tersebut dengan baik. Apabila siswa tidak menyenangi gurunya, maka pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dikuasai karena siswa malas mempelajarinya karena benci dengan guru bidang studi tersebut.

Selain itu, hubungan yang tidak menyenangkan antara siswa dengan siswa juga menimbulkan suasana belajar yang tidak menyenangkan yang akhirnya mempengaruhi situasi belajar dalam kelas dan di luar kelas. Hasil diatas didukung oleh hasil wawancara dengan siswa dan guru berikut. "Saya kalau bertemu dengan guru selalu menyapanya, Kalau kita dekat dengan guru kan kita bisa belajar dengan baik karena kita sudah kenal dan tidak grogi lagi. Kalau ada PR yang saya tidak tahu, saya tanyakan kepada guru", Kalau di dalam kelas, mereka menghormati kami sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing.

Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa kami aktif dan kami berusaha mengembangkan itu dengan memberi semangat terhadap keberhasilannya. Sedangkan kalau di luar kelas, sebagai teman yang lebih dewasa. Pengaruh terhadap motivasi belajar siswa saya kira ini sedikit berkembang, karena setiap kami bertemu dengan mereka, kami selalu mengimbau kepada siswa bahwa begitu penting yang namanya ilmu pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu, makanya kita perlu belajar dan belajar". Sejalan dengan pergeseran makna pembelajaran dari pembelajaran yang berorientasi kepada guru ke pembelajaran yang berorientasi kepada siswa maka peran guru dalam proses pembelajaran pun mengalami pergeseran, salah satunya adalah penguatan peran guru sebagai motivator. Tanggapan responden tentang peran guru sebagai motivator dalam belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yaitu 28 responden (73,68%) menyatakan sangat berpengaruh dan 10 responden (26,32%) menyatakan berpengaruh. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran guru sebagai motivator sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peran guru untuk mengelola motivasi belajar sangat penting dan dapat dilakukan melalui berbagai aktifitas belajar. Guru di MTs Darun Nahwi dalam kegiatan belajar selalu memberikan motivasi kepada siswanya, selalu diberikan nasehat akan pentingnya pendidikan dimasa depan. Di luar kelas, guru selalu menasehati siswanya ketika mendapatkan siswanya melanggar peraturan sekolah. Di dalam kelas selalu memberi nasehat pentingnya suatu ilmu. Jenjang umur semasa sekarang bukan waktunya untuk bekerja tetapi untuk belajar, saya katakan demikian karena ada siswa yang sering tidak masuk sekolah dengan alasan pergi kerja, mereka tergoda dengan uang karena bekerja disini bisa langsung menghasilkan uang. Selalu diberikan nasehat, tidak hanya pada saat anak-anak membuat kesalahan tetapi juga setiap belajar, saya selalu mengapresiasi setiap hasil dari tugas-tugas yang saya kasih.

Menyenangkan jadinya kalau kita dekat dengan anak-anak. Ketika kita bertemu di luar, mereka selalu memberikan salam. Tata tertib merupakan peraturan yang mengikat semua yang ada di suatu sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Tanggapan responden tentang tata tertib berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yaitu 13 responden (34,22%), menyatakan sangat berpengaruh, 22 responden (57,91%) menyatakan berpengaruh dan 3 responden (7,87%) menyatakan kurang berpengaruh. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tata

tertib yang berlaku di MTS Darun Nahwi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Tata tertib dimaksudkan pula sebagai pendukung dalam usaha pembentukan disiplin belajar bagi siswa.

Siswa dituntut untuk menjalankan peraturan tersebut agar mereka terbiasa disiplin sehingga semua tindakannya senantiasa taat dan tertib yang sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif sehingga dengan sendirinya akan membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Memperkuat data diatas, berikut hasil wawancara dengan siswa dan guru. "Tata tertib disekolah kami tidak terlalu mengekang siswa contohnya biasa kalau terlambat disuruh push up, Bolos tiga kali dipanggil orang tua. Harus mengikuti soalnya kalau sekolah tertib kita juga tertib, proses belajarnya juga menjadi baik Semua peraturan harus dijalani karena ada semua manfaatnya misalnya saya tidak mau terlambat karena ada peraturan, kalau terlambat malu dihukum kalau dilihat teman-teman "Penerapan disiplin yang baik dalam proses pendidikan akan menghasilkan mental, watak dan kepribadian peserta didik yang kuat. Kami selaku guru dituntut harus mampu membelajarkan peserta didik tentang disiplin diri belajar membaca, mencintai buku, menghargai waktu, mematuhi aturan sehingga dengan sendirinya motivasi untuk belajar anak-anak akan muncul".

Dalam lingkungan sekolah, kerja sama antara guru, para staf dan kepala sekolah sangat diperlukan. Tanggapan responden tentang kerja sama guru, staf sekolah dan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu 11 responden (28,84%) menyatakan sangat berjalan dengan baik, 24 responden (63,17%) menyatakan berjalan dengan baik, 2 responden (5,25%) menyatakan kurang berjalan dengan baik dan 1 responden (2,62%) menyatakan tidak berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama guru, staf sekolah dan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sudah berjalan dengan baik.

Kendala yang Dihadapi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Guru menghadapi dua faktor yang menjadi kendala yang cukup berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Kedua faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal.

- a. Faktor internal Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa berupa sikap dan kepribadian. Dari hasil wawancara dengan ibu Titin menjelaskan bahwa "ada siswa yang memang malas dan kurang disiplin dan itu bisa mempengaruhi temannya yang lain". Lebih lanjut beliau katakan bahwa "dalam menegakkan aturan di sekolah, ada saja oknum orang tua siswa yang marah ketika anaknya dihukum karena melanggar tata tertib yang diberlakukan di sekolah padahal itu hanya semata-mata untuk kebaikan mereka. Siswa juga terpengaruh dengan situasi yang ada di tempat tinggalnya, mayoritas penduduk bermata pencaharian adalah petani. Siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan membantu orang tua di kebun. Ada siswa yang terpengaruh dengan pekerjaan dibanding belajar. Mereka terpengaruh karena dengan bekerja bisa langsung menghasilkan uang.
- b. Faktor eksternal Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang terdiri dari lingkungan sosial yang meliputi lingkungan sekolah dan teman sekolah. Lingkungan non sosial meliputi keadaan sekitar sekolah atau kondisi

lingkungan sekolah, gedung sekolah, alat-alat belajar dan sarana dan prasarana belajar yang ada di sekolah. Hasil wawancara dengan bapak H. Nasiruddin, beliau menjelaskan bahwa “prasarana belajar yang ada di sekolah kami bisa dibilang belum memadai, sebagian siswa ada yang sekolah pada pagi hari dan ada pula siswa yang sekolah pada siang hari dan ini mempengaruhi motivasi belajar mereka, tidak hanya motivasinya tetapi juga semangat belajarnya terutama pada pembelajaran pada siang hari tetapi kami sudah berusaha maksimal bagaimana caranya agar anak-anak kami bisa tetap semangat belajar. Meskipun banyak kendala tetapi mudah-mudahan ruang kelas yang sementara dibangun bisa selesai tahun depan sehingga kami bisa belajar dengan baik tanpa membagi waktu belajar. Hal senada juga dikemukakan oleh Ibu Nafiz, beliau menjelaskan bahwa “keadaan sarana dan prasarana belajar yang ada disekolah kami masih minim, namun kami berusaha supaya siswa motivasi belajarnya bertambah. Untuk tempat ibadah sudah cukup baik bangunannya.

Upaya yang Dilakukan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan ilmu pengetahuan, guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak untuk giat dalam belajar. Tidak bisa di pungkiri kalau motivasi belajar siswa satu dengan yang lain itu sangat berbeda, untuk itulah penting bagi guru selalu senantiasa memberikan motivasi kepada siswa-siswa nya, supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat bisa mengembangkan diri. Proses pembelajaran itu akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu memberikan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan dalam penelitian pada bab terdahulu, maka pada bagian ini ditarik kesimpulan penelitian sebagai jawaban akhir permasalahan yang telah peneliti lakukan di MTs Darun Nahwi Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu yakni motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa berupa lingkungan. Lingkungan MTs Darun Nahwi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Pengaruh tersebut ada yang berpengaruh positif dan ada pula juga yang berpengaruh negatif. Pengaruh positifnya adalah kondisi lingkungan yang jauh dari keramaian dan bersih, kelengkapan kelas, perpustakaan, hubungan antar siswa berlangsung baik tanpa ada konflik, guru sebagai panutan selalu menunjukkan perilaku yang baik dan selalu memberikan nasehat setiap ada kesempatan kepada siswanya. Pengaruh negatifnya adalah kurangnya ruang kelas yang mengakibatkan adanya pembagian waktu belajar, guru dihadapkan pada beberapa kendala yaitu

Faktor internal berupa sikap dan kepribadian siswa. Faktor eksternal berupa prasarana belajar yang ada di MTs Darun Nahwi belum memadai.

Saran

Ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran dalam penelitian ini yakni dalam proses pembelajaran, peran guru untuk mengelola motivasi belajar siswa sangatlah dibutuhkan, kemampuan guru mengajar menjadikan dirinya model yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan kesanggupan dalam diri peserta didik merupakan hal utama dalam membangkitkan motivasi. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlu kerja sama yang lebih baik semua warga sekolah baik antar guru, staf sekolahan maupun dengan kepala sekolah secara bersama-sama bekerja dan mengajar sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada mereka. Demi kelancaran proses pembelajaran, diharapkan dinas pendidikan setempat agar kiranya melakukan pembenahan di segala bidang sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press Muhibbin, Syah. (2005). Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Asep Mulyana, Ahmad Fauzi, Egi Ginanjar, Farhatul Latifahi, & Niken Listya Cahyani. (2025). Educational Supervision: Definition, Functions and Factors Influencing Educational Supervision. *Al-Ard: Journal of Education*, 1(1), 9–15. Retrieved from <https://al-ard.kjii.org/index.php/i/article/view/2>
- Didik Himmawan, & Saskia Ambareksa. (2025). Parent Education Model for Children (Study of the Story of the Prophet Zakariya towards Siti Maryam in Surah Al-Imran Verse 37). *Mazidah: Journal Of Educational Research*, 1(1), 17–24. Retrieved from <https://mazidah.kjii.org/index.php/i/article/view/3>
- Gina Febriana. (2024). Management of Facilities and Infrastructure in Islamic Boarding Schools. *Aimmah: Social Sciences Journal*, 1(1), 10–16. Retrieved from <https://aimmah.kjii.org/index.php/i/article/view/3>
- Novia Ramdhani, Diah Hani, Imelda Nurul Fitri, & Fathul Fikri. (2025). Learning Using Visual Media to Increase Student Learning Motivation at UPTD SDN 1 Kertasemaya. *Annujum: Journal of Humaniora and Law*, 1(1), 8–15. Retrieved from <https://annujum.kjii.org/index.php/i/article/view/2>
- Sardiman, A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajawaliPers
- Sukmadinata, N Syaodih. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional